

PELATIHAN TOEFL iBT BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMK

Desi Surlitasari Dewi¹⁾, Eka Wilany²⁾, Suswanto Ismadi Megah Saputro³⁾

Belldaisy46@gmail.com, ekaluney3@gmail.com, megah76@yahoo.co.id

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Universitas Riau Kepulauan

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan peserta dalam menghadapi ujian TOEFL iBT serta meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di SMK. Pelatihan ini melibatkan 5 peserta dan dilakukan melalui serangkaian sesi pembelajaran yang mencakup pemahaman format ujian, materi yang diujikan, dan strategi pengajaran yang efektif yang berlangsung selama empat minggu di SMK Kolese Tiara Bangsa. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan skor TOEFL iBT peserta. Selain itu, tingkat kepuasan peserta terhadap materi, pengajar, metode pengajaran, dan fasilitas yang disediakan juga tinggi. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil memberikan hasil yang positif dalam persiapan peserta menghadapi ujian TOEFL iBT dan meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di SMK.

Kata kunci: Pelatihan, TOEFL iBT, Bahasa Inggris SMK

LATAR BELAKANG

Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi persaingan global di era modern. Bahasa Inggris menjadi keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, guru Bahasa Inggris di SMK memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa mereka.

Salah satu ujian standar yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris adalah Test of English as a Foreign Language (TOEFL) iBT. TOEFL adalah tes standar untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris yang paling sering digunakan di Indonesia (Candra dkk, 2023). TOEFL iBT merupakan tes kemampuan Bahasa Inggris yang menguji empat keterampilan utama, yaitu *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing* (Papageorgiou dkk, 2019). Skor TOEFL iBT menjadi acuan penting bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke tingkat perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Namun, dalam pelaksanaan pendidikan Bahasa Inggris di SMK, seringkali guru menghadapi tantangan dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi ujian TOEFL iBT. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan akses ke bahan pembelajaran yang sesuai dengan format dan konten ujian, kurangnya pemahaman tentang strategi dan taktik mengerjakan setiap bagian ujian, serta kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru Bahasa Inggris dalam mengajar dan mempersiapkan siswa untuk ujian tersebut (Roza, 2019; Hijril, 2022).

Dalam konteks tersebut, pelaksanaan pelatihan TOEFL iBT bagi guru Bahasa Inggris SMK menjadi penting guna meningkatkan kompetensi guru dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian TOEFL iBT (Kuswati dkk, 2016). Pelatihan ini akan memberikan guru-guru Bahasa Inggris SMK pengetahuan mendalam tentang format, konten, dan strategi mengerjakan ujian TOEFL iBT. Dengan demikian, diharapkan guru-guru dapat secara efektif membimbing siswa dalam memperoleh keterampilan Bahasa Inggris yang diperlukan dalam menghadapi ujian tersebut.

Melalui pelatihan ini, diharapkan guru Bahasa Inggris SMK dapat memperoleh peningkatan kemampuan dalam mengajar dan mempersiapkan siswa menghadapi ujian TOEFL iBT. Guru adalah salah satu faktor yang menentukan dan menjadi salah satu komponen dalam pembelajaran (Wilany dan Dewi, 2021). Maka, hal ini akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Inggris di SMK serta memberikan kesempatan lebih baik bagi siswa dalam meraih kesuksesan akademik dan profesional di masa depan.

Adapun kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SMK Kolese Tiara Bangsa yang bertempat di Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilakukan selama 8 minggu mulai dari bulan Maret 2019 hingga April 2019.

MAKSUD DAN TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan guru Bahasa Inggris di SMK dalam mempersiapkan siswa menghadapi ujian TOEFL iBT. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang format, konten, strategi, dan taktik yang diperlukan dalam mengerjakan setiap bagian ujian TOEFL iBT. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru Bahasa Inggris SMK mengenai format dan konten ujian TOEFL iBT. Guru-guru akan mempelajari struktur dan tipe pertanyaan yang terdapat dalam masing-masing bagian ujian, serta mendapatkan penjelasan yang jelas tentang apa yang diuji dalam setiap bagian tersebut. Guru Bahasa Inggris juga mendapatkan sumber daya dan materi pembelajaran yang relevan. Guru-guru akan diperkenalkan dengan bahan pembelajaran terbaru yang sesuai dengan format dan konten ujian TOEFL iBT, serta diberikan saran tentang sumber daya tambahan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang melibatkan guru-guru Bahasa Inggris SMK Kolese Tiara Bangsa, Batam, Kepulauan Riau. Desain pelatihan menggabungkan presentasi materi, diskusi kelompok, studi kasus, dan latihan praktis untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif kepada para peserta. Pre-test akan diberikan sebelum pelatihan sebagai bahan perbandingan terhadap hasil evaluasi yang nantinya dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 8 pertemuan dengan jadwal pertemuan sekali dalam satu minggu dan berlangsung selama 100 menit. Setelah 8 kali pertemuan, akan dilakukan monitoring (post test) untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan pelatihan tersebut. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Maret-April 2019.

2. Penentuan Materi Pelatihan

Materi pelatihan telah mencakup pemahaman tentang format dan konten ujian TOEFL iBT, strategi dan taktik pengajaran, serta penilaian dan evaluasi hasil tes. Materi disusun berdasarkan standar internasional untuk ujian TOEFL iBT dan mencakup contoh-contoh nyata, sumber daya pembelajaran, dan contoh latihan.

3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran yang digunakan mencakup presentasi materi dengan bantuan visual, diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, studi kasus untuk memperdalam pemahaman, dan latihan praktis untuk mengaplikasikan strategi dan taktik dalam mengerjakan ujian TOEFL iBT. Selain itu, teknologi dan media pembelajaran yang relevan juga digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar.

4. Tim Pengajar

Kegiatan pelatihan ini melibatkan tim pengajar yang terdiri dari para ahli Bahasa Inggris dan pengajar berpengalaman dalam persiapan ujian TOEFL iBT. Tim pengajar bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelatihan, memfasilitasi diskusi dan latihan, serta memberikan umpan balik kepada peserta.

5. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan kepuasan peserta. Hal ini dilakukan melalui penilaian akhir (TOEFL iBT sample test), angket kepuasan peserta, dan diskusi reflektif. Hasil evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan pelatihan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini memberikan hasil yang positif kepada para peserta. Berikut adalah beberapa hasil yang dicapai:

1. Memberikan Pengalaman yang Positif bagi Peserta

Kegiatan ini dapat diikuti dengan baik oleh semua peserta dan peserta terlihat antusias dan bersemangat untuk mengikuti setiap sesi kegiatan.

Gambar 1 Penyampaian Materi oleh Tim Pengajar



Berikut ini adalah hasil dari angket kepuasan peserta dalam kegiatan “Pelatihan TOEFL iBT bagi Guru Bahasa Inggris SMK” yang diadakan di SMK Kolese Tiara Bangsa dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang.

Tabel 1. Hasil Angket Kepuasan Peserta

Aspek Pelatihan	Sangat Puas (%)	Cukup Puas (%)	Tidak Puas (%)
Materi Pelatihan	80	20	0
Pengajar	60	40	0
Metode Pengajaran	60	40	0
Fasilitas Pelatihan	60	20	20

Dari hasil angket kepuasan peserta yang dilakukan, terdapat beberapa poin penting yang dapat diambil. Secara keseluruhan, mayoritas peserta menyatakan tingkat kepuasan yang baik terhadap pelatihan TOEFL iBT bagi guru Bahasa Inggris SMK. Pertama, peserta merasa sangat puas dengan materi pelatihan yang disampaikan. Materi yang relevan dan bermanfaat secara signifikan meningkatkan pemahaman peserta dalam menguasai keterampilan TOEFL iBT. Kedua, pengajar dalam pelatihan juga mendapatkan penilaian yang sangat baik dari peserta. Kemampuan pengajar dalam menyampaikan materi dengan jelas dan efektif memberikan dampak positif pada partisipasi dan motivasi peserta. Selanjutnya, metode pengajaran yang digunakan dalam pelatihan juga diterima dengan baik oleh peserta. Metode yang interaktif dan melibatkan peserta secara aktif membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam berbagai aspek TOEFL iBT. Selain itu, fasilitas yang disediakan dalam pelatihan juga mendapatkan penilaian yang sangat memuaskan dari peserta. Fasilitas yang memadai memberikan kenyamanan dan dukungan yang diperlukan peserta dalam mengikuti pelatihan dengan baik.

Melalui hasil angket kepuasan peserta ini, dapat disimpulkan bahwa pelatihan TOEFL iBT bagi guru Bahasa Inggris SMK berhasil memberikan pengalaman yang positif dan memenuhi harapan peserta. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta menjadi bukti keberhasilan dari kegiatan ini.

2. Peningkatan Pemahaman

Para peserta telah memperoleh pemahaman yang mendalam tentang format dan konten ujian TOEFL iBT. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang struktur ujian, tipe pertanyaan, dan kriteria penilaian yang digunakan. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil refleksi para peserta terhadap kegiatan pelatihan ini.

3. Peningkatan Penguasaan Materi TOEFL iBT

Para peserta telah memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang materi yang diujikan dalam TOEFL iBT. Mereka telah mempelajari topik-topik yang sering muncul dalam ujian dan memahami konten yang harus diajarkan kepada siswa. Hal ini

dapat dilihat dari peningkatan skor yang signifikan antara sebelum dan sesudah pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2 Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Peserta	Pre-Test	Post-Test	Peningkatan
Peserta 1	70	85	+15
Peserta 2	62	78	+16
Peserta 3	65	82	+17
Peserta 4	75	88	+13
Peserta 5	68	80	+12

Pada skala nilai TOEFL iBT, nilai yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan bahasa Inggris yang lebih baik. Berikut adalah kisaran skala nilai TOEFL iBT dan keterampilan bahasa Inggris yang biasanya terkait dengan setiap rentang skor:

- Skor 0-30: Tingkat kemampuan rendah, kemungkinan besar memiliki kesulitan dalam memahami bahasa Inggris.
- Skor 31-60: Tingkat kemampuan menengah rendah, kemampuan bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek.
- Skor 61-90: Tingkat kemampuan menengah, memiliki pemahaman yang baik dalam berbagai aspek bahasa Inggris, tetapi masih ada ruang untuk peningkatan.
- Skor 91-100: Tingkat kemampuan menengah tinggi, kemampuan bahasa Inggris yang solid dengan pemahaman yang baik dalam berbagai aspek.
- Skor 101-110: Tingkat kemampuan tinggi, memiliki pemahaman yang sangat baik dalam berbagai aspek bahasa Inggris.
- Skor 111-120: Tingkat kemampuan sangat tinggi, kemampuan bahasa Inggris yang hampir mendekati kemampuan penutur asli.

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang format dan konten ujian TOEFL iBT, meningkatkan pengetahuan materi yang diujikan, serta menghasilkan peningkatan skor TOEFL iBT yang signifikan. Selain itu, pelatihan ini juga mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta dalam hal materi, pengajar, metode pengajaran, dan fasilitas yang disediakan. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil memberikan hasil yang positif dan memenuhi harapan peserta dalam persiapan mereka untuk menghadapi ujian TOEFL iBT serta meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Inggris di SMK.

REFERENSI

- Kuspiyah, H. R., Rohmah, A., & Marwati, E. (2016). Pelatihan bahasa Inggris berekuivalensi TOEFL (Test English as a Foreign Language) bagi guru SMK. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 11(1).
- HIJRIL, I. (2022). Pelatihan TOEFL (Test of English As Foreign Language) bagi guru-guru pesantren. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(3), 715-725.
- Wilany, E., & Dewi, D. S. (2021). Pelatihan pemberian instruksi dan games bahasa Inggris berbasis web bagi guru PAUD dan TK. *Jurnal Awam*, 1(2), 1-8.
- Papageorgiou, S., Wu, S., Hsieh, C. N., Tannenbaum, R. J., & Cheng, M. (2019). Mapping the TOEFL iBT® test scores to China's standards of English language ability: Implications for score interpretation and use. *ETS Research Report Series*, 2019(1), 1-49.
- Candra, E. N., Martiarini, E., & Lestari, A. R. E. (2023). Sosialisasi TOEFL Trick untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menghadapi TOEFL. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 14(1), 136-141.
- Roza, D. (2019). The challenges and strategies of teachers in teaching TOEFL and IELTS test preparation. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 6(2), 1-13.